

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Sijunjung merupakan daerah yang berada di bagian Timur Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2004 Kabupaten ini masih termasuk ke dalam Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung namun sesuai Perda no.25/2008.¹ Kabupaten ini menginginkan perubahan nama dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung menjadi Kabupaten Sijunjung dikarenakan pemekaran wilayah.

Kabupaten Sijunjung terdiri dari beberapa Kecamatan salah satunya adalah Sumpur Kudus. Di dalam sejarah Indonesia Sumpur Kudus memiliki episode yang cukup panjang, dimulai dari proses masuk dan berkembangnya Islam sehingga dinamakan dengan Makkah Darek, bermukimnya Rajo Ibadat sebagai bagian dari *triumvirat* kekuasaan di Minangkabau, serta pada masa PDRI dan PRRI, Sumpur Kudus ikut mengambil peranannya.²

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung tahun 2019, Sumpur Kudus terdiri dari 11 Nagari yaitu: Kumanis, Tanjung Bonai Aur, Sisawah, Tamparungo, Sumpur Kudus, Menganti, Silantai, Unggan, Tanjung Bonai Aur Selatan, Tanjung Labuh dan Sumpur Kudus Selatan.³ Pada tahun 1917

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 25 tahun 2008, tentang perubahan nama Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung menjadi Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

² Zusneli Zubir, *Sumpur Kudus Dalam perjalanan Sejarah Minangkabau tahun 1942-1965* (Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), 2014), hal. 7.

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, *Kecamatan Sumpur Kudus dalam Angka 2019* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung: Percetakan Jaya, 2019), hal. 3.

di Nagari Silantai Jamarun dilahirkan.⁴ Ia anak kedua dari sepuluh bersaudara, dibesarkan dalam asuhan kedua orang tua, Datuk Majo Indo dan Upik Rajo Genang Urai. Pada tahun 1932 di Nagari Silantai Jamariah dilahirkan.⁵ Ia anak keempat dari tujuh bersaudara, pasangan bapak Syukur dan ibu yang bernama Qoyan. Pernikahan Jamarun dan Jamariah di jodohkan oleh orang-orang terdekat, mereka menikah pada tahun 1950. Dari pernikahan tersebut Jamarun dan Jamariah memiliki delapan orang anak.

Jamarun merupakan tamatan Sekolah Rakyat 5 tahun dan Jamariah tamatan Tsanawiyah Tanjung Ampalu, arti pentingnya pendidikan telah tertanam pada pasangan ini. Kehidupan kampung yang serba sederhana, tidak membuat Pasangan Suami-istri ini berpikir sederhana pula, untuk menyekolahkan anak-anaknya, Jamarun telah menandangi berbagai macam pekerjaan, dari menyadap karet, bertukang, bahkan tidak jarang harus menggadaikan barang yang ada demi sekolah anak, adalah contoh yang ditinggalkannya. Begitu juga Jamariah, pada masa-masa sulit Jamariah menanggalkan gelang emasnya untuk dijual demi memfasilitasi sang anak dalam menempuh pendidikan, dimana pada saat itu di kampung, sangat sedikit bahkan tidak ada istri yang mau ikut membantu suaminya bertekad menyekolahkan anaknya sampai tuntas.

Ditulis oleh Ahmad Syafii Maarif dalam otobiografinya. “Di antara orang-orang di Kecamatanku, anak-anak Nagari Silantai cukup pantas untuk disebut. Mereka yang tabah dalam penderitaan demi ilmu, umumnya berhasil menjadi sarjana, bahkan dua telah menjadi Guru Besar Universitas Andalas Padang

⁴Novirman Jamarun, *Daftar Riwayat Hidup* (Padang: Universitas Andalas, 2013), hal. 3.

⁵*Ibid.*

(Novirman dan Novesar, kakak beradik). Tidak banyak orang tua di kecamatanku yang bisa menandingi Jamarun dalam berjibaku untuk mendidik anak-anaknya sampai tuntas. Jamarun yang hanya tamatan SR ternyata punya cita-cita tinggi untuk keturunannya agar tidak tetap menetap di kampung, tanpa mobilitas vertikal”.⁶ Buah pemikiran Jamarun dan istri adalah bahwa mereka tidak mau anak-anaknya nanti hanya akan menjadi petani di sawah dan menyadap karet (*manakiak gatah*), seperti sebagian besar pekerjaan yang dilakukan masyarakat di kampung.

Ketertarikan untuk mengkaji ini disebabkan karena Latar Belakang keluarga Jamarun yang berasal dari pedalaman Sijunjung, listrik baru masuk ke daerah ini pada tanggal 29 Januari 2005.⁷ Serta peranan mereka sebagai orang tua yang mementingkan pendidikan, dimana pada masa itu sangat sedikit bahkan hanya segelintir orang tua yang memahami arti pentingnya pendidikan di Kecamatan Sumpur Kudus. Adapun penelitian ini berjudul **Prosofografi Keluarga Jamarun: Profil Keluarga Terdidik Dari Nagari Silantai Kabupaten Sijunjung (1950-2020)**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang Prosofografi Kajian Sejarah Keluarga. Batasan temporal di mulai pada tahun 1950 sampai tahun 2020. Tahun 1950 sebagai batasan awal karena pada tahun ini Jamarun dan Jamariah menikah. Sedangkan batasan akhir tahun 2020 dipilih

⁶Ahmad Syafii Maarif, *Titik-titik Kisar di Perjalananku: autobiografi Ahmad Syafii Maarif* (Bandung: PT Mizan Pustaka,2006), hal.48-49.

⁷Ahmad Syafii Maarif, *Titik-titik Kisar di Perjalananku: autobiografi Ahmad Syafii Maarif* (Bandung: PT Mizan Pustaka,2006), hal.87.

karena pada tahun ini semua anak Jamarun telah sukses di dunia pendidikan. Batasan Spasial yang penulis ambil yaitu Kota Padang sebagai tempat tinggal anak-anak Jamarun yang telah merantau ke Kota Padang.

Maka untuk menjelaskan permasalahan kajian ini, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Latar Belakang Keluarga Jamarun?
2. Bagaimana Peranan Jamarun pada Pendidikan anak-anaknya?
3. Bagaimana Perjalanan Pendidikan dari ke delapan anak Jamarun?

C. Tinjauan dan Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang ingin dicapai dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Latar Belakang Keluarga Jamarun
2. Menjelaskan Peranan Jamarun dalam Pendidikan anak-anaknya
3. Menjelaskan ke delapan anak Jamarun yang sukses di dalam dunia Pendidikan.

Penelitian ini diharapkan mampu memperoleh gambaran tentang perjuangan Keluarga Jamarun dalam bentuk contoh teladan dan pemberian motivasi yang berguna bagi masyarakat luas pada umumnya terutama di Kecamatan Sumpur Kudus untuk giat dan gigih dalam menempuh pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai Prosopografi Keluarga Jamarun: Profil Keluarga Terdidik Dari Nagari Silantai Kabupaten Sijunjung (1950-2020): Buku yang berjudul “Titik-titik

Kisar di Perjalananku, Otobiografi Ahmad Syafii Maarif”.⁸ Pada buku otobiografi ini, Ahmad Syafii Maarif menuliskan tentang perjalanan hidupnya di samping itu juga rasa cintanya terhadap kampung halaman, kehidupan di rantau tidak membuatnya lupa di mana pernah dibesarkan pada aliran sungai Batang Sumpur. Pada buku ini ia juga menuliskan tentang keadaan pendidikan di Nagari terpencil itu, dimana hanya segelintir orang yang bisa menempuh pendidikan sukses salah satunya adalah Keluarga Jamarun.

Selanjutnya adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit JC Institute berjudul: “*Novirman Jamarun. Mutiara dari Negeri Awan Sumpur Kudus*”.⁹ Biografi Novirman Jamarun, salah seorang anak dari pasangan Jamarun dan Jamariah. Perjalanan yang tidak mudah Novirman Jamarun lewati untuk mewujudkan cita-cita. Novirman giat, tekun dan disiplin semua ia buktikan dengan posisi yang kaya akan prestasi, metoda kuno yang disebut dengan strategi garis lurus. Buku ini banyak memberikan informasi dan menjadi salah satu buku pegangan dalam penulisan. Namun ada beberapa perbedaan, dimana buku biografi ini fokus pada tokoh Novirman Jamarun, sehingga dalam penelitian ini berusaha menyajikan secara keseluruhan anak-anak Keluarga Jamarun.

Kemudian buku yang dikeluarkan untuk menyambut 60 tahun Universitas Andalas yang berjudul “*Seratus Sketsa untuk Kejayaan Bangsa*”.¹⁰ Buku ini merupakan sebuah sketsa biografis seratus tokoh alumni Universitas Andalas,

⁸Ahmad Syafii Maarif, *Titik-titik Kisar di Perjalananku: autobiografi Ahmad Syafii Maarif* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006).

⁹Fajar Rusvan, *Novirman Jamarun: Mutiara dari Negeri Awan Sumpur Kudus, Sebuah Biografi* (Padang: JC Institute, 2020).

¹⁰Fajar Rusvan dkk, *Seratus Sketsa untuk Kejayaan Bangsa* (Padang: CV. JC Institute, 2016).

yang berisi gagasan orisinil tentang suatu usaha pendokumentasian pengalaman hidup tokoh-tokoh tersebut, sehingga dapat dijadikan teladan. Pada buku ini juga menjelaskan tentang Novirman Jamarun dan Novesar Jamarun. Novirman Jamarun adalah seorang Profesor Peternak, Pada tahun buku ini diterbitkan, Novirman Jamarun menjabat sebagai Rektor Universitas Batam. Satu hal yang terpenting di dalam buku ini sebagaimana yang dijelaskan *“Hal yang sangat penting baginya adalah dukungan dari orang tua yang besar ternyata mampu membuatnya menjadi orang besar”*.¹¹ Sedangkan Novesar Jamarun adalah seorang Profesor Kimia, ia memiliki seni kepemimpinan tersendiri, yang dipengaruhi oleh pengalaman saat menjabat di berbagai lembaga pendidikan, terlebih ketika ia telah menjabat sebagai Rektor ISI Padang Panjang. Keinginannya untuk memajukan Perguruan Tinggi terus bertambah sehingga pada buku ini Novesar Jamarun dituliskan sebagai Seni Sang Profesor Kimia.

Tesis yang ditulis oleh Erpan Bakti, yang berjudul *“Peranan Cendekiawan Dalam Perubahan Sosial Di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sawahlunto Sijunjung”*.¹² Tesis ini menjelaskan tentang peranan Cendekiawan pada kampung halamannya, pada tesis ini para cendekiawan di golongan menjadi beberapa bagian, yaitu yang pertama, Cendekiawan berdasarkan saran dan masukan dari para perantau, dibagi menjadi 3 golongan, yaitu: Cendekiawan Masyarakat Pedesaan, Cendekiawan Daerah dan Cendekiawan Nasional, pada tesis ini Novirman Jamarun dan Novesar Jamarun digolongkan kedalam Cendekiawan Daerah, kedua cendekiawan digolongkan menurut tempat tinggal, yaitu

¹¹*Ibid*, hal. 150.

¹²Erpan Bakti, *“Peranan Cendekiawan dalam perubahan sosial di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung”* Tesis (Padang: Universitas Negeri Padang, 2006).

Cendekiawan yang tinggal di Desa, Cendekiawan yang tinggal di Kota dan Cendekiawan yang tinggal di Ibukota, Novirman Jamarun dan Novesar Jamarun digolongkan kepada Cendekiawan yang tinggal di kota. Terakhir, Cendekiawan berdasarkan profesi, digolongkan atas 3 golongan yaitu: sebagai Ulama, Pendidik (Guru dan Dosen), dan Wiraswasta, dari cendekiawan berdasarkan profesi ini Novirman Jamarun dan Novesar Jamarun digolongkan sebagai Cendekiawan Pendidik.

Skripsi Indri Anwar, yang berjudul “*Syekh Dhamrah Arsyadi: Kepemimpinan Pada Madrasah Al-Munaar Di Batu Hampar (1943-1992)*”.¹³ Skripsi ini menggambarkan aktivitas dan perjalanan hidup seorang tokoh ulama di kabupaten 50 kota, ia merupakan pendiri dari Madrasah Al-Munaar. Kehidupan Syekh Dhamrah Arsyadi mulai dari latar belakang keluarga dan gaya kepemimpinannya adalah hal yang mempengaruhinya. Perbedaan dalam penelitian ini adalah skripsi Indri Anwarini berlatar belakang dari seorang tokoh ulama, sedangkan pada hal yang sama adalah anak-anak Jamarun sama-sama berperan dalam dunia pendidikan dan kiprah kepemimpinan anak-anak Jamarun yang memimpin Sekolah dan Perguruan Tinggi.

Skripsi Nora Yuni Masda yang berjudul “*Yulizal Yunus Dt. Rajo Bagindo: Biografi Seorang Pendidik dan Pemuka Adat (1947-2010)*”.¹⁴ Skripsi ini menjelaskan tentang sosok Yulizal Yunus Dt. Rajo Bagindo sebagai seorang pendidik dan pemuka adat di dalam masyarakat, perbedaan Skripsi Nora Yuni

¹³Indri Anwar, “*Syekh Dhamrah Arsyadi: Kepemimpinannya Pada Madrasah Al-Manaar Di Batu Hampar (1943-1992)*” Skripsi (Padang: Universitas Andalas, 1995).

¹⁴Nora Yuni Mazda, “*Yulizal Yunus Dt. Rajo Bagindo: Biografi Seorang Pendidik dan Pemuda Adat (1974-2010)*” Skripsi (Padang: Universitas Andalas, 2014).

Masda dengan penelitian ini adalah latar belakang tokoh tidak hanya sebagai seorang pendidik namun juga seorang pemuka adat, ia berkecimpung sebagai tenaga pendidik di IAIN Imam Bonjol Padang dan mengajar Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah, sedangkan beberapa anak Jamarun, Novirman Jamarun merupakan seorang Rektor Universitas Batam (Uniba) periode 2014-2018 dan juga menjadi pendidik di Universitas Andalas, pada Fakultas Peternakan. Novesar Jamarun Rektor ISI Padang Panjang selama 2 periode (2014-2018) dan (2019-2022) dan juga tenaga pendidik pada Fakultas MIPA. Jonni Afrizon merupakan seorang ITJEN Kementerian Perindustrian Jakarta, dimana merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrator, Fungsional dan Direktur Poltek-ak Kementerian Perindustrian.

Skripsi Naimul Qisman *“Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015”*.¹⁵ Skripsi ini menceritakan tentang perjalanan seorang anak yang lahir ketika Soekarno dan Mohammad Hatta belum genap satu tahun mewakili masyarakat untuk mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia, ia dilahirkan di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung, dimana daerah itu menghubungkan Kota Solok dengan Kota Padang. Ia berhasil menjadi dokter dan juga menjadi Guru Besar dalam jabatan tertinggi bagi dosen di Perguruan Tinggi Negeri dan menjabat jabatan di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang. Sedangkan Jamarun dan Anak-anaknya lahir dan besar di Nagari Silantai, dimana daerah itu pernah menjadi basis perlindungan PDRI dahulunya, Nagari yang terpencil dan di tutupi oleh Bukit Barisan ini sangat sulit di tempuh, dimana mencapai pendidikan tinggi merupakan pencapaian yang besar bagi anak yang tumbuh di Nagari itu.

¹⁵Naimul Qisman, *“Amirmuslim Malik Dokter Pendidik 1968-2015”* Skripsi (Padang: Universitas Andalas, 2016).

Persamaan terlihat pada latar belakang mereka, kehidupan kampung yang serba sederhana, tidak membuat keluarga mereka berpikir sederhana pula, dengan tekad usaha dan kerja keras tokoh-tokoh ini, kisah hidup mereka bisa dijadikan teladan.

E. Kerangka Analisis

Konsep yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Prosopografi dan kajian Sejarah Keluarga. Prosopografi atau disebut juga dengan biografi kolektif adalah pendekatan yang berusaha mendalami kepribadian sekelompok orang yang mempunyai karakteristik latar belakang yang sama dengan mempelajari kehidupan tokoh-tokoh yang akan ditulis. Latar belakang yang sama meliputi zaman yang terdiri dari rentang waktu, abad, dan tahun. Latar belakang juga meliputi persamaan nasib, kedudukan ekonomi, persamaan pekerjaan, persamaan pemikiran, dan peristiwa yang sama.¹⁶

Dalam praktik penelitian ada dua pendekatan terhadap biografi kolektif, yaitu pendekatan elitis dan pendekatan massa. Pendekatan elitis bertujuan untuk mengungkap kehidupan tokoh-tokoh sejarah yang terkenal, sedangkan pendekatan massa mengungkap kehidupan tokoh-tokoh sejarah yang tidak dikenal oleh banyak orang. Pendekatan elitis bertujuan untuk memahami kepribadian para tokoh, akar perbuatan dan keputusan, serta kepentingan yang tersimpan dibalik sebuah retorika. Pendekatan massa berusaha mengungkapkan perubahan-perubahan sosial di dalam masyarakat seperti mobilitas sosial dan perubahan kultural.¹⁷

¹⁶ Kuntowijoyo, "Metodologi Sejarah" (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hal. 212.

¹⁷ *Ibid.*

Kajian Sejarah Keluarga sangat erat sekali dengan pola asuh dan pembentukan kepribadian seorang anak, keluarga merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang berkarakter. Dengan kata lain, peranan orang tua sangat diperlukan, dukungan dan arahan dari orang tua menjadikan seorang anak memiliki disiplin diri, moral, dan integritas dalam mencapai puncak tertinggi untuk mencapai cita-cita dan karier.¹⁸

Di dalam lembaga pendidikan, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal pertama dan utama yang dialami oleh seorang anak, pendidikan yang diberikan keluarga bersifat kodrati dimana orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik¹⁹

Di dalam tulisan Rice dan Tucker (1986), ia menyatakan bahwa fungsi keluarga meliputi fungsi ekspresif, dimana fungsi itu bertugas untuk memenuhi kebutuhan emosi dan perkembangan anak, disana menyangkut moral. Kemudian fungsi instrumental dimana mencakup manajemen sumber daya keluarga untuk mencapai berbagai tujuan keluarga melalui proteksi dan sosialisasi anak dan dukungan serta pengembangan anggota keluarga.²⁰

Keluarga yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu peranan orang tua dalam lingkungan sosial terdekat yang berpengaruh dan memiliki peranan penting pendidikan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan dari orang tua itu sendiri dan kondisi sosial ekonomi keluarga.

¹⁸ Moh. Shochib, *"Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 17.

¹⁹ Save M. Dagun, *"Psikologi Keluarga"* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 47.

²⁰ Herien Puspitawati, *"Konsep dan Teori Keluarga"* (Bogor: PT IPB Press, 2013), hal. 3.

Dari analisis diatas Penulisan Sejarah Keluarga Jamarun: Prosofografi Profil Keluarga Terdidik dari Nagari Silantai Kabupaten Sijunjung sebagai Kajian Sejarah Keluarga sangatlah cocok, dimana terdapat perjuangan orang tua yang sangat mementingkan pendidikan dan kegigihan anak-anak Jamarun dalam menempuhnya sehingga bisa menjadikan keluarganya sebagai contoh teladan bagi masyarakat luas.

F. Metode Penelitian

Rangkaian penulisan karya ilmiah ini dilakukan berdasarkan metode sejarah, yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Penerapan metode historis ini meliputi empat tahapan di antaranya adalah:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai sumber data terkait dengan masalah yang diteliti.²¹ Sebelum melakukan penelitian dan penulisan sejarah, maka digunakanlah heuristik yang merupakan teknik untuk memperoleh dan mengumpulkan sumber atau data.²² Sumber yang didapatkan berupa sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis ditemukan dalam karya ilmiah dan buku. Sumber pendukung ini di dapatkan dari studi pustaka, seperti: Perpustakaan Pusat Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Jurusan Sejarah Universitas Andalas dan Perpustakaan Daerah Kota Padang. Kemudian ada juga arsip-arsip yang dimiliki oleh Keluarga Jamarun yang berhubungan dengan

²¹Hariyanto, *"Mempelajari Sejarah Secara Efektif"* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hal. 109.

²²Helius Sjamsuddin, *"Metodologi Sejarah"* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 67.

penelitian ini. Pada Sumber lisan di dapatkan dengan melakukan wawancara terhadap ibunya, anak-anak Jamarun serta orang terdekat lainnya. Sumber yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dipisahkan sesuai dengan pembahasan antar bab sehingga mempermudah melanjutkan langkah-langkah selanjutnya.

2. Kritik Sumber

Kritik yang dilakukan ada dua yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern berguna untuk menguji keaslian sumber, sedangkan kritik intern bertujuan untuk menguji keabsahan tentang kebenaran sumber yang terdapat pada sumber tertulis.²³

3. Interpretasi

Sebagaimana menurut ahli filsafat sejarah yang dikutip Helius Sjamsuddin, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis fakta-fakta yang terdapat pada sumber sejarah yang telah dikumpulkan kemudian dikritik.²⁴

4. Historiografi

Historiografi merupakan penyusunan sejarah yang dilalui oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu. Historiografi ini meliputi cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah, kemudian penulisan ini nantinya menjadi karya sejarah.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari empat bab.

²³*Ibid.* hal. 102.

²⁴*Ibid.* hal 121.

²⁵Louis Gottschalk, "*Mengerti Sejarah*" (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 143.

Bab pertama merupakan latar belakang yang menjelaskan mengapa judul ini dibahas, dan alasan memilih objek penelitian tersebut, dilanjutkan dengan pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang kehidupan sosial ekonomi keluarga Jamarun, pendidikan Jamarun dan istri, serta peranan mereka dalam mendidik kedelapan anak-anaknya.

Bab ketiga membahas tentang perjalanan pendidikan anak jamarun dimulai dari Miswarni Jamarun, Novirman Jamarun, Emmalia Jamarun, Erpan Bakti Jamarun, Novesar Jamarun, Musfitra Jamarun, Emma Warni Jamarun dan Jonni Afrizon Jamarun.

Bab keempat membahas tentang perjalanan karir dari anak-anak Jamarun, yaitu Miswarni Jamarun, Novirman Jamarun, Emmalia Jamarun, Erpan Bakti Jamarun, Novesar Jamarun, Musfitra Jamarun, Emma Warni Jamarun dan Jonni Afrizon Jamarun.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran atas segala kekurangan dari karya tulis ini.

